

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini berupaya mengungkapkan kemungkinan akan adanya hubungan sebab akibat antara suatu variabel.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif korelasi menggunakan metode cross sectional study yaitu variabel independen dan variabel dependen diteliti bersamaan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Desain cross sectional study yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau faktor-faktor resiko dengan efek pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Melalui metode ini peneliti ingin mengetahui tentang hubungan tingkat kecemasan pola tidur pada pasien anak pre operasi di RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak di RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2025. Berdasarkan data yang didapat dari penelitian sebelumnya ruang bedah RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung pada Januari 2024 didapatkan data pasien anak yang menjalani operasi sebanyak 96 jiwa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu sampel yang kebetulan ada pada saat peneliti melakukan penelitian. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 38}{(0,05)^2 (38 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{18,62}{0,5825}$$

$$n = 31,97 = 32 \text{ responden}$$

keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z \cdot 1-\alpha/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 58%

N = Besarnya populasi n = Besarnya sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Pasien anak yang akan menjalani operasi
- c) Pasien anak berusia 7-18 tahun

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independent adalah tingkat kecemasan pada anak.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah kualitas tidur pasien anak pre operasi.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen					
Kualitas Tidur	Suatu kondisi dimana anak tidak dapat tidur dengan tenang dan nyenyak	Kuesioner Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC)	Membagikan kuesioner	Ordinal	Kategorikan sebagai berikut: - Gangguan tidur (skor >39) - Tidak gangguan tidur (≤ 39) (Hilmiana Putri, 2021)
Variabel Independen					
Kecemasan	Tingkat kekhawatiran yang dirasakan oleh anak prasekolah akibat menjalani proses perawatan di rumah saki. Kecemasan dapat dilihat dari tingkatannya yaitu kecemasan ringan, berat, sedang, dan panik.	Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)	Membagikan Kuesioner	Ordinal	Kategorikan sebagai berikut: <14 dan >14 (Feriana, 2020)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner, yang peneliti bagikan kepada responden dan langsung diisi oleh responden, kemudian setelah diisi peneliti mengambil kembali. Pada saat pengisian kuesioner, responden didampingi oleh orang tua serta peneliti untuk menjelaskan mengenai klasifikasi hal-hal yang tidak diketahui oleh responden serta menggunakan pendekatan *Family Centered Care* (FCC).

a. Kuesioner Kecemasan

HARS terdiri dari 14 item pertanyaan untuk mengukur tanda adanya kecemasan pada anak dan orang dewasa. Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen HARS menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengungkap tingkat kecemasan terhadap produktivitas pegawai serta konsistensi responden dalam mengisi instrumen dapat diandalkan. Validitas instrumen HARS ditunjukkan pada bagian Corrected Item-Total Correlation seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05, sedangkan reliabilitas ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha adalah 0.793 dengan jumlah item 14 butir lebih besar dari 0.6, maka kuisiener yang digunakan terbukti reliabel (0.793).

Setiap tipe kecemasan memiliki beberapa macam gejala yang menggambarkan perasaan seorang anak yang sedang dialaminya. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala ordinal dengan masing-masing pertanyaan diberi skor antara 1-4, yang artinya yaitu:

1. Ringan (Satu gejala dari pilihan yang ada)
2. Sedang (Separuh dari gejala yang ada)
3. Berat (Lebih dari separuh gejala yang ada)
4. Sangat berat (Semua gejala ada)

b. Kuesioner Kualitas Tidur

Kuisiener Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC) dari skripsi ini disebut dengan kuisiener SDSC merupakan kuisiener yang terdiri dari 26 pertanyaan untuk mengidentifikasi adanya gangguan tidur pada anak. Kuisiener SDSC ini akan diisi oleh pasien untuk mengetahui gangguan tidur pada anak, dengan kisi-kisi pertanyaan 1 dan 2 mengenai kebiasaan tidur pada anak, 3-26 mengenai kebiasaan anak pada jam/waktu tidurnya. Kuisiener SDSC yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiener yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dilakukan uji validasi dan reliabilitas ulang untuk mengukur gangguan tidur pada siswa SD di daerah Tangerang Selatan oleh Hilmiana Putri tahun, dengan reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach's yaitu 0,776, maka

kuesioner yang digunakan valid yang artinya instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur gangguan tidur pada anak usia sekolah dasar serta reliabel yang artinya instrumen penelitian ini dapat digunakan berulang kali pada subjek penelitian yang berbeda Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala ordinal dengan masing-masing pertanyaan diberi skor antara 1-4, yang artinya yaitu:

1. Tidak pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selalu

Masing-masing skor dari 26 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil dari penjumlahan tersebut dapat diketahui pola tidur dengan kategori:

1. Gangguan Kualitas Tidur
2. Tidak Gangguan Kualitas Tidur

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variable yang diteliti baik independen maupun dependen. Dalam penelitian analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan pola tidur pasien anak pre operasi. Analisis ini menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%, penggunaan uji chi-square digunakan karena skala pengukuran dari variabel independen dan dependen penelitian ordinal.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik terlebih dahulu di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dan sudah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian. Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Ahmad Yani Tahun 2025.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*) Peneliti mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*) Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden.
3. *Anonymity* Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.
4. *Justice* (keadilan) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.
5. *Benefit* (manfaat) Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.
6. *Veracity* (Kejujuran) Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik